

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pembelajaran dan proses belajar mengajar. Nilai-nilai karakter tersebut disisipkan dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah saja melainkan dapat dari peran orang tua di rumah dan lingkungan tempat tinggal siswa karena pendidikan karakter perlu dikembangkan dimana saja. Orang tua berperan meningkatkan karakter anaknya di rumah sedangkan guru meningkatkan karakter siswa di sekolah. Tugas guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi juga membentuk karakter siswa.

Nilai-nilai karakter menurut Mansyur, R. (2010: 9-10) terdapat 18 nilai karakter yang harus ditanamkan pada diri siswa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Berdasarkan 18 karakter di atas peneliti mengambil salah satu karakter yaitu sikap tanggung jawab.

Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang harus dikembangkan. Tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan

orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan menciptakan dunia yang lebih baik. Indikator untuk sikap tanggung jawab menurut Hamid, S. H., dkk (2010: 30) indikator kelas meliputi pelaksanaan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan sekolah, dan mengajukan usul pemecahan masalah. Sikap tanggung jawab diartikan sebagai kesediaan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Sikap tanggung jawab itu merupakan karakter yang harus ada di dalam diri siswa dan diterapkan sejak dini. Menciptakan sikap tanggung jawab siswa dapat dimulai dari memberikan tugas-tugas yang sederhana. Contohnya tidak membuang sampah pada tempatnya. Ketika hal tersebut sudah diterapkan pada diri siswa maka akan menjadi tanggung jawab yang harus dilaksanakan siswa dengan baik sesuai dengan perintahnya. Hal ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MIN Purbasari peneliti memperoleh hasil siswa kelas IV memiliki sikap tanggung jawab masih kurang, contohnya terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas seperti soal latihan, tidak melaksanakan tugas piket, dan kurang tanggap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini yang menyebabkan kemampuan siswa dalam belajar kurang sehingga prestasi belajar kurang optimal. Kemudian diperkuat dengan hasil wawancara guru kelas yang menyatakan ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan PR. Guru

kelas dalam mengatasi masalah tersebut dengan memberikan sanksi berupa menambah jumlah soal atau merangkum materi pembelajaran.

Adapun bukti prestasi belajar yang rendah dibuktikan dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa yang banyak mendapat nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Nilai PTS**

Nilai PTS	Tuntas	Tidak Tuntas
Persentase	46,65%	53,35%.

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh informasi bahwa masih banyak terdapat siswa yang belum tuntas dikarenakan nilai masih dibawah KKM. Nilai dibawah KKM berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Guru kelas IV menyatakan bahwa prestasi belajar yang rendah disebabkan karena siswa kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, siswa cenderung pasif ketika pembelajaran dan malu untuk bertanya.

Prestasi belajar yang rendah bukan hanya dipengaruhi oleh sikap siswa kurang bertanggung jawab serta kurang aktif dalam pembelajaran, akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah seperti penggunaan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang hanya memfokuskan pada guru dan menjadikan siswa menjadi pasif. Berdasarkan hasil diskusi diantara peneliti dan guru kelas bahwa permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa dimungkinkan dikarenakan kurang variatifnya metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu maka peneliti dan guru kelas bersepakat untuk menggunakan metode tutor sebaya

sebagai salah satu alternatif penyelesaian masalah. Metode tutor sebaya sebelumnya telah digunakan oleh Ahidayat, M. & Sarjaya di SDN Sukasari 3 Tangerang pada mata pelajaran matematika terbukti mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pengolahan data.

Menerapkan metode tutor sebaya dalam pembelajaran akan mendorong siswa untuk mengatur dan menguraikan apa yang telah dipelajari disamping untuk menjelaskan materi kepada siswa yang lainnya. Selain itu, metode tutor sebaya dapat meningkatkan ikatan sosial siswa dalam kegiatan belajar. Peneliti dan guru kelas dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan metode tutor sebaya tapi digunakan pula media gambar. Metode dan media ini juga efektif untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa sekaligus bermanfaat untuk memecahan masalah dan membantu mengembangkan kreativitas siswa dalam berkelompok ataupun secara individu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dan guru sepakat berkolaborasi melakukan sebuah perbaikan pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar Siswa pada Tema Kayanya Negeriku Menggunakan Metode Tutor Sebaya dengan Bantuan Media Gambar di Kelas IV MIN Purbasari”. Penelitian ini menggunakan sub tema 1 dan sub tema 2 pada pembelajaran 1 dan pembelajaran 3 yang terdapat muatan mata pelajaran IPA dan B. Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode tutor sebaya dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa pada tema kayanya negeriku di kelas IV MIN Purbasari?
2. Apakah penggunaan metode tutor sebaya dengan bantuan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada tema kayanya negeriku di kelas IV MIN Purbasari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas IV MIN Purbasari menggunakan metode tutor sebaya dengan bantuan media gambar.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN Purbasari menggunakan metode tutor sebaya dengan bantuan media gambar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pengetahuan mengenai penerapan pembelajaran melalui metode tutor

sebayanya dengan bantuan media gambar untuk mengetahui seberapa besar tanggung jawab dan prestasi belajar siswa berdasarkan kajian secara teori.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Membantu anak meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar setelah melaksanakan proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran di sekolah tersebut.

### d. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan pemahaman bagi orang tua mengenai pentingnya sikap tanggung jawab siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dalam rangka untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa.